

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Puisi

Puisi menurut KBBI online adalah sebuah jenis sastra yang bentuk bahasanya terjalin secara cermat oleh irama, matra, rima, larik dan bait (KBBI, n.d.). Puisi sudah lama ada di Indonesia, puisi tradisional seperti pantun, syair dan gurindam sudah ada sejak zaman kuno yang tujuan pembuatannya adalah untuk tradisi-tradisi sakral. Puisi modern awal mulai berkembang sejak Muhammad Yamin menulis puisi “Tanah Air” pada tahun 1920 dan berlanjut sampai sekarang (Pradopo, 1991). Sekarang, puisi dapat dinikmati dalam berbagai media visual contohnya seperti visualisasi dan musikalisasi puisi. Walaupun demikian, minat memproduksi ataupun membaca puisi telah menurun dikalangan anak muda zaman sekarang (Fitriani & Huda, 2022). Era perkembangan teknologi dengan banyaknya media visual seperti media sosial dan internet dipandang lebih menarik daripada puisi. Salah satu alasan kurangnya minat anak muda dalam menyukai puisi adalah karena bahasanya yang kompleks dan penuh kiasan (Fitriani & Huda, 2022).

Sekarang, puisi dapat dinikmati dalam berbagai media visual contohnya seperti ilustrasi puisi. Ilustrasi puisi sudah sering dibuat dalam berbagai media visual statis atau tidak bergerak, seperti dalam bentuk seni lukis (Khairi & Purwanto, 2022), seni fotografi (Kamal, 2022), *motion comic* (Habibu, n.d.), dan lain-lain. Sementara itu ilustrasi puisi dalam bentuk ilustrasi bergerak masih jarang

dilakukan dan akan menjadi kebaruan dari perancangan tersebut (Fadhillanisa & Hertiasa, 2014).



Gambar 1. 1 Visualisasi Puisi dalam Bentuk Seni Lukis
(Sumber: <https://journal.unnes.ac.id/sju/eduart/article/view/62464>)

Hal diatas melatari penulis untuk merancang ilustrasi buku puisi “*The Sun and Her Flowers*” karya Rupi Kaur. Rupi Kaur adalah penyair, penulis dan ilustrator asal Kanada yang terkenal karena mengunggah karya-karya puisi di Instagram dari tahun 2013 (Carlin, 2017). “*The Sun and Her Flowers*”(gambar 1.2) adalah buku puisi Rupi Kaur kedua yang diterbitkan pada tahun 2018. Bukunya sendiri bercerita tentang proses penyembuhan dari kehilangan, cinta, putus cinta, dan femininitas. Ada 5 bagian di dalam buku yaitu *wilting, falling, rooting, rising,* dan *blooming*. Rupi Kaur menganalogikan fase siklus kehidupan dengan fase pertumbuhan sekuntum bunga (Green, 2017). Dimana seperti bunga, ada fase-fase tertentu yang dia harus alami sebelum mekar sempurna. Puisi yang diciptakan Rupi Kaur relevan dengan permasalahan dan fenomena kisah percintaan. Oleh karena itu, Rupi Kaur dapat meraih banyak audiens dengan puisi nya, terutama kalangan anak muda (Choe & Flock, 2018).



Gambar 1. 2 Buku “The Sun and Her Flowers” karya Rupi Kaur
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Maka dari itu, penulis mencoba untuk merancang ilustrasi visual dari karya puisi buku “*The Sun and Her Flowers*” dengan media *motion graphic*.

1.1.2. Motion Graphic

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk visual. Otak manusia memproses gambar 60.000 kali lebih cepat daripada teks, dan 90% informasi yang dikirimkan ke otak adalah berbentuk visual (Wulandari, 2021). Jika ilustrasi puisi dilakukan dalam bentuk *motion graphic*, suatu informasi dapat disalurkan melalui kedua teks dan ilustrasi. *Motion graphic* adalah pembuatan suatu grafis yang dipindahkan ke dalam ruang dan waktu (Mutenda, 2020). Dalam perancangan ini, sebuah buku puisi diilustrasikan dan dipindahkan ke dalam ruang dan waktu yaitu sebuah video *motion graphic*.

Tujuan rancangan utama membuat ilustrasi puisi dalam bentuk *motion graphic* adalah untuk meningkatkan dimensi emosional dan pengalaman estetis yang lebih mendalam. Melalui gerakan dan transisi visual, *motion graphic* dapat

mengilustrasikan perasaan dan makna dari puisi secara lebih hidup dan dinamis (Rosenzweig, 2020).

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut adalah masalah yang telah penulis identifikasi:

1. Meskipun puisi di Indonesia masih ada dan terus berkembang, popularitas menurun dikalangan anak muda (Fathica, 2024).
2. Minat anak muda dalam membaca sastra berkurang dikarenakan perkembangan media teknologi digital (Fitriani & Huda, 2022).
3. Puisi dinilai tidak mudah dicerna dengan adanya bahasa kiasan dan baku (Fitria & Kurniawan, 2022).

1.3. Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, berikut adalah rumusan masalah yang didapatkan:

1. Bagaimana ilustrasi bergerak dapat membantu memberikan ilustrasi dari cerita buku puisi “*The Sun and Her Flowers*”?
2. Bagaimana cara mengilustrasikan puisi yang dapat meningkatkan minat audiens untuk menikmati puisi?

1.4. Tujuan Perancangan

Rancangan visualisasi buku puisi “*The Sun and Her Flowers*” dalam bentuk *motion graphic* bertujuan untuk:

1. Mampu menyampaikan puisi dengan lebih mudah dinikmati secara visual.

2. Memudahkan pendekatan anak muda dengan puisi untuk menambah minat terhadap puisi melalui perancangan penulis.

1.5. Manfaat Perancangan

Dalam konteks kontribusi terhadap DKV, perancangan ini menyajikan studi kasus tentang metode-metode penggabungan berbagai elemen visual untuk memperkuat sebuah narasi dari karya puisi. Perancangan ilustrasi puisi buku “*The Sun and Her Flowers*” dalam bentuk *motion graphic* menyuguhkan pengalaman visual yang memperkaya cara pembaca menikmati puisi.

